

**PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN TIKAR PURUN DI
DESA MENANG RAYA KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR TAHUN 2010 – 2020 (SUMBANGAN MATERI
PADA MATA KULIAH KEARIFAN LOKAL DAERAH SUMATERA
SELATAN PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS SRIWIJAYA)**

SKRIPSI

OLEH :

Ratna Susanti

Nomor Induk Mahasiswa 06041381722044

Dosen Pembimbing :

Drs. H. Alian Sair, M. Hum.

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN TIKAR PURUN DI
DESA MENANG RAYA KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR TAHUN 2010 – 2020 (SUMBANGAN MATERI
PADA MATA KULIAH KEARIFAN LOKAL DAERAH SUMATERA
SELATAN PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS SRIWIJAYA)**

SKRIPSI

oleh

Ratna Susanti

Nomor Induk Mahasiswa 06041381722044

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing



**Drs. H. Alian Sair., M.Hum.
NIP. 195803011986031004**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002**

**PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN TIKAR
PURUN DI DESA MENANG RAYA KECAMATAN PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR TAHUN 2010-2020
(SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH KEARIFAN
LOKAL DAERAH SUMATERA SELATAN PENDIDIKAN
SEJARAH UNIVERSITAS SRIWIJAYA)**

SKRIPSI

oleh

Ratna Susanti

NIM: 06041381722044

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing



Drs. Alian Sair, M.Hum

NIP 195803011986031004

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi,



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP.198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratna Susanti
NIM : 06041381722044
Progam Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2010 - 2020 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya)”, ini adalah benar – benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh – sungguh tanpa adanya pemaksaan daripihak manapun.

Palembang, Januari 2022


The image shows a rectangular stamp with a yellow background and a green border. On the left side, the number '1000' is printed vertically. In the center, there is a small emblem of the Garuda Pancasila. Below the emblem, the words 'METERAI' and 'TEMPORER' are printed. At the bottom of the stamp, the alphanumeric code 'AA67AJX604839747' is visible. A black ink signature is written over the right side of the stamp.

Ratna Susanti
NIM. 06041381722044

PRAKATA

Skripsi ini berjudul “Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Tikar Purun di Desa Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2010 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya) disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi peneliti telah mendapatkan bantuan dari banyak pihak.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Alian Sair., M.Hum selaku dosen pembimbing atas segala saran dan bimbingan yang telah diberikan selama ini. Peneliti juga turut mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Aulia Novemy Dhita, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini, dan juga ucapan terima kasih kepada Bapak dan Ibu seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran di bidang studi Pendidikan Sejarah dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang Januari 2022



Ratna Susanti

NIM. 06041381722044

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam.

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ⇒ Ayahku H. Muhammad Mahsus, M.Pd.I dan Mamaku Hj. Sri Yuwana, S.Pd : orangtua yang kucinta dan kusayang karena Allah, terima kasih sudah membesarkanku hingga saat ini, senantiasa mendukung, memberikan inspirasi dalam kehidupanku, memberikan semangat, keberanian, pantang menyerah dan kesabaranmu menguatkan. Do'amu telah menghantarkanku pada kesuksesan.
- ⇒ Mbah Kakung dan Mbah Uti ku yang senantiasa tak henti – hentinya mendo'akan, menjaga, mewarnai hidupku dengan tawa. Saudara dan Saudariku (Muhammad Ubet Asrory, S.Pd dan Ani Suderajad, S.Pd) yang selalu mengarahkanku untuk melakukan hal yang baik untuk kesuksesan di masa depan, menamaniku dari masa kecil, senantiasa mensupport hingga saat ini.
- ⇒ Kepada dosen pembimbing skripsiku, Bapak. Drs. H. Alian Sair, M.Hum terimakasih atas ilmu, bimbingan, dan motivasi serta waktunya. Semoga Allah Swt limpahkan rahmat dan berkahnya kepada keluarga besar Drs. H. Alian Sair, M.Hum.
- ⇒ Kepada dosen pengujiku, Ibu Aulia Novemy Dhita Surbakti, M.Pd, dan Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dra. Yunani, M.Pd., Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., Drs. Supriyanto, M.Hum., Drs. Alian, M.Hum., Dr. Farida, M.Si., Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Dra. Sani Safitri, M.Si., Dr. Hudaidah, M.Pd., Dr. Dedi Irwanto, M.A., Dr. Syarifuddin, M.Pd., Adhitya Rol Asmi, M.Pd, dan Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., yang telah memberikan ilmu serta pengalaman selama kurang lebih 4 tahun 4 bulan dalam menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya Serta dan Ibu Staf Administrasi dan Icha Tiara Suri, S.E yang telah banyak membantu dalam

Pengurusan administrasi akademik dengan sangat baik.

- ⇒ Kepada calon suami tercinta dan tersayang, Muhammad An' Alviando, S.H. Terima kasih atas waktu yang telah kau korbankan untuk menemaniku, mendengarkan keluh kesahku. Terima kasih atas doa, semangat, dan motivasi yang terus kau berikan kepadaku. Hanya rasa Syukur yang terus ku ucapkan kepada-Mu ya Tuhan karena telah mengirimkan seseorang untukku seperti dirinya.
- ⇒ Terima Kasih Kepada diriku Ratna Susanti, S.Pd, kepada Mbak Helen Susanti, S.Pd., Mbak Risma Krisdayanti, S.Pd., Mbak Nadia Maulinda, S.Pd., Mbak Yuhana Sari, S.Pd., Mbak Raya Prasetya, S.Pd, sebagai motivatorku, dan sahabatku Annisa Risa Niada, S.Pd, Marwah Safitri, S.Pd, Egi Diasafitri, S.Pd, Agung Wisnu Wardhana, S.Pd, Frayoghi Febrian Alfiraz, S.Pd, dan Heru Herman, S.Pd, terima kasih telah senantiasa menemani langkah perjalanan selama masa perkuliahan semoga Allah Swt selalu memberikan keberkahan kepada kalian.
- ⇒ Teman-teman anggota HIMAPES, anggota BO Alkahfi, BEM KM FKIP, serta BEM FKIP Korwil Palembang yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah kebersamai di saat masa perkuliahan. Seluruh teman-temanku Pendidikan Sejarah Angkatan 2017 Palembang dan Indralaya, Semoga kita dapat dipertemukan dipuncak kesuksesan masing-masing.
- ⇒ Terima kasih banyak kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian, Kesbangpol Kabupaten Ogan Komering Ilir, Bapak Suparedi, S.Pd selaku Kepala Desa Menang Raya, Ibu Telly Tahirssia Mattjik S.STP., M.Si., selaku Camat Kecamatan Pedamaran yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Dan seluruh narasumber Pengrajin Tikar Purun Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran.
- ⇒ Almamater kebanggaanku Universitas Sriwijaya.

🚩MOTTO🚩

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain,”

(HR. Ahmad, Thabrani, Daruqutni).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
ABSTRAK.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.3.1 Skup Tematikal.....	6
1.3.2 Skup Temporal.....	6
1.3.3 Skup Spasial.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Definisi Perkembangan.....	9
2.2 Definisi Sosial.....	10
2.3 definisi Ekonomi.....	11
2.3.1 Definisi Produksi.....	13
2.3.2 Definisi Pemasaran.....	13

2.3.3 Definisi Pendapatan.....	14
2.4 Definisi Interaksi Sosial.....	15
2.5 Definisi Keterampilan, Pengrajin (Kerajinan).....	17
2.6 Kerajinan Tikar Purun.....	19
2.7 Kondisi Geografi Wilayah Desa Menang Raya.....	20
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	23
3.1 Metodologi Penelitian.....	23
3.2 Langkah - Langkah Penelitian Sejarah.....	25
3.2.1 Heuristik.....	25
3.2.2 Kritik Sumber (Verifikasi).....	27
3.2.2.1 Kritik Eksternal.....	28
3.2.2.2 Kritik Internal.....	30
3.2.3 Interpretasi Data	31
3.2.4 Historiografi.....	32
3.3 Pendekatan.....	33
3.3.1 Pendekatan Ekonomi.....	34
3.3.2 Pendekatan Sosiologi.....	34
3.3.3 Pendekatan Geografi.....	35
3.4 Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya.....	36
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
4.1 Perkembangan Sosial - Ekonomi Pengrajin Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2010 – 2020	38
4.1.1 Kondisi Demografi.....	39
4.1.1.1 Jumlah Penduduk Desa Menang Raya.....	40
4.1.1.2 Keadaan Mata Pencaharian Penduduk.....	42
4.1.1.3 Keadaan Pemerintahan Desa Menang Raya.....	45

4.1.1.4 Keadaan Agama Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	49
4.1.1.5 Keadaan Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Menang Raya.....	51
4.1.2 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kerajinan Tikar Purun Pedamaran.....	53
4.1.2.1 Sistem Produksi Kerajinan Tikar Purun Pedamaran.....	53
4.1.2.2 Sistem Pemasaran Kerajinan Tikar Purun Pedamaran.....	69
4.1.2.3 Pendapatan Pengrajin Kerajinan Tikar Purun Pedamaran.....	72
4.2 Pola Interaksi Sosial Pengrajin Tikar Purun	76
4.3 Eksistensi Keajinan Tikar Purun Masa Kini dan Masa Yang Akan Datang...	79
4.4 Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan.....	81
BAB V PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	95

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Desa Menang Raya pada Tahun 2010 - 2020....	41
Tabel 4.2 Sektor Mata Pencaharian.....	43
Tabel 4.3 Prasarana Peribatan di Desa Menang Raya 2020.....	50
Tabel 4.4 Prasarana Peribatan di Desa Menang Raya 2020.....	50
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Penduduk Berdasarkan Usia Di Desa Menang Raya Pada Tahun 2016.....	51
Tabel 4.6 Jumlah Produksi Tikar Purun.....	65
Tabel 4.7 Perkembangan Harga Tikar Purun Pada Tahun 2010 – 2020.....	66
Table 4.8 Macam - Macam Motif Dari Harga Paling Tinggi Hingga Harga Yang Paling Rendah.....	68
Tabel 4.9 Pendapatan Pengrajin Tikar Purun Tahun 2010 – 2020 / lembar.....	73
Tabel 4.10 Selisih Kenaikkan Harga Per Priode.....	74
Tabel 4.11 Jumlah Pendapatan Pengrajin Tikar Purun Tahun 2010 – 2012.....	74
Tabel 4.12 Jumlah Pendapatan Pengrajin Tikar Purun Tahun 2013 – 2015.....	75
Tabel 4.13 Jumlah Pendapatan Pengrajin Tikar Purun Tahun 2016 – 2019.....	75
Tabel 4.14 Jumlah Pendapatan Pengrajin Tikar Purun Tahun 2020.....	76

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Peta Desa Menang Raya.....	21
Gambar 4.1 Tumbuhan Purun.....	56
Gambar 4.2 Kayu Antan.....	56
Gambar 4.3 Bubuk Sumbo.....	57
Gambar 4.4 Mengambil Bahan Purun.....	58
Gambar 4.5 Pengeringan Purun.....	58
Gambar 4.6 Proses Pemipihan Purun.....	59
Gambar 4.7 Proses Perebusan dan Pewarnaan.....	59
Gambar 4.8 Proses Pengeringan Purun.....	60
Gambar 4.9 Proses Penumbukan Purun.....	60
Gambar 4.10 Proses Penganyaman Tikar.....	61
Gambar 4.11 Proses Menjadi Berbagai Kerajinan Dari Purun	61
Gambar 4.12 Motif Putih (polos).....	62
Gambar 4.13 Motif Pejalur.....	63
Gambar 4.14 Motif Sisik Salak.....	63
Gambar 4.15 Motif Lulup	64
Gambar 4.16 Motif Kotak-kotak.....	64

Daftar Bagan

Bagan 4.1 Struktur Pemeintahan Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	46
Bagan 4.2 Struktur Organisasi Badan Permusyawarahan (BPD) Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	47
Bagan 4.3 Struktur Lembaga Adat Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	48
Bagan 4.4 Struktur Tim Penggerak TP – PKK Desa Menang Raya kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	49

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Daftar Informan.....	96
Lampiran 2 Peta Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.....	97
Lampiran 3 Peta Desa Menang Raya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.....	98
Lampiran 4 Sertifikat Sebagai Karya Benda Tikar Purun Warisan Takbenda Indonesia Oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.....	99
Lampiran 5 Pengrajin Tikar Purun dan Proses Pembuatan Tikar Purun.....	100
Lampiran 6 Alat – Alat Modern Untuk Proses Pembuatan Tikar Purun.....	107
Lampiran 7 Dokumentasi Dengan Beberapa Informan.....	109
Lampiran 8 Dokumentasi Pameran Anyaman Tikar Purun.....	112
Lampiran 9 Pemasaran Produk Melalui Sosial Media.....	114
Lampiran 10 Daftar Pertanyaan Pendoman Wawancara.....	115
Lampiran 11 Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya	118
Lampiran 12 Usul Judul Skripsi.....	120
Lampiran 13 SK (Surat Keterangan Pembimbing).....	121
Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian.....	123
Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	128
Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi.....	134
Lampiran 17 Bukti Perbaiki Skripsi.....	137
Lampiran 18 Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana.....	138
Lampiran 19 RPS (Rencana Pembelajaran Semester) Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan.....	139
Lampiran 20 Izin Jilid Skripsi.....	145
Lampiran 21 Tabel Perbaiki Skripsi.....	146

ABSTRACT

This research is entitled "Socio-Economic Development of Purun Tikar Craftsmen in Menang Raya Village, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency 2010 - 2020 (Material Contribution to the South Sumatra Regional Wisdom Course for Historical Education Sriwijaya University). The problems raised are how the initial development of the purun mat craft in the village of Menang Raya, how the socio-economic development of the purun mat craftsmen in the village of Menang Raya, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency in 2010 – 2020, how is the relationship between craftsmen and the community, how is the existence of the purun mat craft in Indonesia. The village of Menang Raya today and in the future. This research was conducted with the aim of informing and explaining the development of the social and economic life of the purun mat craftsmen in the village of Menang. The method used in this research is a historical research method with the process of collecting data through library research and in-depth interviews with several craftsmen, community leaders, and various related parties. While the approach used is the approach of economics, sociology, geography. Based on the results of the study, it was obtained information that many purun mat craftsmen were in the village of Menang Raya because it was close to the manufacturing material, namely the purun plant. The social life that occurs in the village of Menang Raya is intertwined between craftsmen, craftsmen with middlemen and craftsmen with the government. Meanwhile, in the economic field, the increase in the price of purun mats has greatly impacted the wages and income of craftsmen. In the period 2010 to 2020 there was a significant development in the sales and production of purun mat handicrafts. However, the craftsmen feel very economically helped, because they can increase the family's income.

Keywords: *Development, Social - Economic, Craftsmen, Purun Mat Crafts, Win Raya.*

Advisor



Drs. H. Alian Sair., M.Hum.
NIP. 195803011986031004

Acknowledged by,

Coordinator of History Education Study Program



Dr. Syarifuddin., M.Pd.
NIP. 198411302009121004

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2010 - 2020 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya). Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana perkembangan awal kerajinan tikar purun di Desa Menang Raya, bagaimana perkembangan sosial ekonomi pengrajin tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2010 – 2020, bagaimana hubungan antara pengrajin dan masyarakat, bagaimana eksistensi kerajinan tikar purun di Desa Menang Raya masa kini dan masa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menginformasikan dan menjelaskan perkembangan kehidupan sosial dan ekonomi pengrajin tikar purun di Desa Menang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan proses pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara secara mendalam dengan beberapa orang pengrajin, tokoh masyarakat, dan berbagai pihak terkait. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ekonomi, sosiologi, geografi. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan keterangan bahwa pengrajin tikar purun banyak berada di Desa Menang Raya karena dekat dengan bahan pembuatan, yaitu tanaman purun. Kehidupan sosial yang terjadi di Desa Menang Raya terjalin antar perajin, pengrajin dengan tengkulak dan pengrajin dengan pemerintah. Sementara itu, dalam bidang ekonomi peningkatan harga tikar purun sangat berdampak dengan upah dan pendapatan pengrajin. Dalam rentang waktu 2010 sampai 2020 terjadi perkembangan yang signifikan dalam penjualan dan produksi kerajinan tikar purun. Meskipun demikian, pengrajin merasa sangat terbantu secara ekonomi, sebab dapat menambah penghasilan keluarga.

Kata Kunci: *Perkembangan, Sosial - Ekonomi, Pengrajin, Kerajinan Tikar Purun, Menang Raya.*

Pembimbing



Drs. H. Alian Sair., M.Hum.
NIP. 195803011986031004

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin., M.Pd.
NIP. 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki budaya yang sangat beranekaragam, kebudayaan yang timbul merupakan kebudayaan yang diturunkan secara turun menurun, yang dapat dikatakan sebagai kearifan lokal, kebudayaan yang terdapat di Indonesia memiliki ciri khas yang berbeda sesuai adat dan peraturan yang berlaku di masyarakat, salah satu budaya yang masih berkembang secara turun temurun yaitu kerajinan anyaman tikar purun (Eka Mulyana, Rahmi Yasmin. 2018 : 56).

Indonesia dengan keanekaragaman budaya dikenal oleh dunia melalui berbagai karya yang harus tetap dikembangkan dan dilestarikan, keanekaragaman merupakan warisan budaya berbentuk budaya benda dan tak benda, adapun yang termasuk warisan budaya benda yaitu seni patung, seni ukir dan seni kerajinan, dan aneka ragam batik, sedangkan seni tari, musik dan lainnya, termasuk jenis warisan tak benda. Salah satu jenis kerajinan yang berkembang di Indonesia adalah kerajinan membuat atau menganyam tikar yang berbahan baku tumbuhan purun, seni kerajinan ini berkembang di beberapa wilayah Indonesia termasuk di wilayah Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan (Emelia, 2017: 552).

Kecamatan Pedamaran yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ilir, jika dilihat dari geografis Desa Menang Raya yang merupakan daratan luas yang dialiri oleh sungai dan danau atau lebak di sekitarnya, sehingga memungkinkan untuk sumber penghasilan Desa Menang Raya adalah ikan, perkebunan, serta persawahan. Selain beberapa penghasilan tersebut, Desa Menang Raya juga memanfaatkan hasil alam yang tersedia seperti mencari kayu di hutan ataupun kayu tumbang di dasar sungai untuk nantinya dijual kembali. Adapula dengan memanfaatkan *purun* untuk kemudian dijadikan kerajinan tangan khas Pedamaran, kerajinan tangan tersebut menjadi salah satu keunikan bagi mata pencaharian masyarakat Pedamaran khususnya wanita setempat.

Sebagian besar dari bahan gambut masih terlihat jelas bentuk asalnya, terutama yang berasal dari kayu dan daun, sedangkan, hanya sebagian kecil saja berupa komponen tumbuhan yang bentuk tumbuhan asalnya sudah tidak lagi terlihat dengan jelas. Namun demikian, jika diamati lebih cermat lagi, ternyata bahan yang mendominasi gambut di Indonesia umumnya berasal dari kayu (*Woody peat*). Disamping itu, diantara beberapa tumbuhan yang tumbuh di lahan gambut, ada beberapa tumbuhan yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan anyaman. Misalnya, seperti *Purun (Eleocharis dulcis)*, *proses produksi pembuatan karya tradisional anyaman adalah proses yang diwariskan secara turun menurun, keunikan bahan baku alam seperti, pandan, bambu, purun, eceng gondok dan lain lain, kekhasan teknik pembuatannya yaitu teknik dasar menganyam tradisional, para pengrajin berhasil memproduksi berbagai jenis produk anyaman yang memiliki nilai guna yang estetis yang menarik untuk diteliti (Cahyana. 2009 : 8).*

Sumatera Selatan adalah salah satu daerah yang menjadi perkembangan tanaman purun. Tempat perkembangan tumbuhan purun berada di daerah Desa Menang Raya, tepatnya di tepi sungai, lahan gambut dan rawa, tikar purun dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai alas sadjadah, alas duduk, membalut mayit, dan alas kasur dan sebagainya. Kerajinan anyaman tikar purun menurut J.J. Hoeigman merupakan wujud kebudayaan yang termasuk dalam artefak (wujud kebudayaan fisik yang dapat diraba, dilihat dan didokumentasikan) yang telah ada pada masa kolonial Belanda di Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu abad ke-19 (1870). Belanda membagi wilayah Sumatera Selatan menjadi 9 Afdeeling di bawah Keresidenan Palembang dan Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah Afdeeling ke 8 dengan nama Afdeeling Komering Liar (Dwiari Ratnawati, Lien. 2018 : 39). Tikar purun yang sebagian besar bermotif geometris memiliki daya tahan yang cukup tinggi karena dibuat dari tanaman purun yang batangnya berserat, tanaman purun yang memiliki kemiripan dengan pandan merupakan jenis tumbuhan rumput yang hidup liar di dekat air atau rawa. Tanaman ini banyak tumbuh di daerah rawa-rawa di Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan (Wawancara. H. Robin Hut. 21 Agustus 2021).

Perkembangan mengarah pada bagaimana seseorang tumbuh, menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan memiliki perubahan di dalam hidupnya, seseorang tumbuh, menyesuaikan diri dengan lingkungan dan berubah melewati perkembangan fisik, perkembangan persona, perkembangan sosio - emosional (sosial dan emosi) dan perkembangan pengetahuan yang didapat dalam pengalaman hidup (Agustina, 2018: 1). Perkembangan yang menarik untuk diteliti di Desa Pedamaran, yaitu tentang perkembangan sosial dan ekonomi yang terjadi pada pengrajin tikar purun (Hj. Nurani. Wawancara. 22 Agustus 2021).

Saat ini, Desa Menang Raya, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah salah satu tempat di Sumatera Selatan yang terus melestarikan tikar purun. Banyak masyarakat yang menjadi pengrajin tikar purun, keberadaan tikar purun telah meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial pada masyarakat Desa Pedamaran, khususnya para perajin tikar itu sendiri. Kerajinan tangan berupa anyaman tikar purun menambah kekayaan kearifan lokal di Sumatera Selatan, khususnya Kabupaten Ogan Komering Ilir, selain itu, adapun stasiun televisi swasta, seperti Trans 7 (Ragam Indonesia), Trans TV, SCTV (Liputan 6), Antara TV Indonesia, dan juga pernah meliput kegiatan yang dilaksanakan oleh para perajin (Maryulis. Wawancara. 22 Agustus 2021).

Dilihat dalam bidang sosial, masyarakat di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir ini dikenal sebagai pengrajin tikar purun. Tata cara membuat tikar purun ini diturunkan sejak turun - temurun. Hubungan kekerabatan antar-perajin terjalin dengan baik, meskipun tidak ada koperasi khusus yang menaungi mereka, mereka tetap terikat sebagai pengrajin, ketika membuat tikar purun, mereka berkumpul bersama dan saling berkomunikasi. Hubungan antar-perajin dengan pemerintah juga mengalami perkembangan yakni pada tahun 2010 – 2020, dan tahun 2018 kerajinan tikar purun diresmikan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan menyatakan sebagai karya budaya dari Provinsi Sumatera Selatan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia, maka sejak diresmikan nya kerajinan tikar purun, tikar purun ramai dicari oleh konsumen. (Suparedi. Wawawancara 22 Agustus 2021).

Pada bidang ekonomi, pendapatan masyarakat bertambah, masyarakat Pedamaran khususnya para perempuan yang rata - rata menjadi pembuat tikar purun dapat membantu pendapatan keluarga. Karena, jika tidak menjadi pengrajin, maka pendapatan keluarga hanya berasal dari hasil pertanian, membuat kotak telur, upahan mencuci baju, supir angkutan kota, upahan kerja bangunan, dan pegawai. Produksi dan pemasaran hasil dari produk tikar purun juga terus mengalami perkembangan yang cukup pesat. Namun, beberapa peralatan yang digunakan, seperti mesin penjahit, mesin obras, gunting, penggaris, kayu antam (tradisional) dan pewarna, pemasarannya dijual melalui sosial media seperti facebook, Instagram, Shopee, Tokopedia dan pendapatan pengrajin mulai tahun 2010 – 2020 mengalami kelonjukkan harga, sehingga bagi para pengrajin sangat berdampak dalam perekonomiannya serta kehidupan sehari – hari. (Hj. Kartika. Wawancara 23 Agustus 2021).

Kerajinan yang perlu diperhatikan di Pedamaran, Sumatera Selatan, dimana kerajinan anyaman dapat dijumpai di Pedamaran, Pedamaran merupakan salah satu Daerah yang memiliki kontinuitas yaitu perkembangan yang berlangsung secara bertahap atau terus menerus dibidang produksi kerajinan anyaman. Pengrajin penganyam tikar di Desa Menang Raya ialah hasil budaya Indonesia yang telah ada sejak zaman nenek moyang, pada awalnya keterampilan timbul dari dorongan manusia itu sendiri, dengan menganyam tikar purun dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, Kecamatan Pedamaran merupakan salah satu kota potensial dengan berbagai kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) dan budaya yang dimilikinya di Kabupaten Ogan Komering Ilir, hal tersebutlah yang menjadikan daerah ini menjadi unik dan disoroti masyarakat banyak (Nur. Wawancara 20 Agustus 2021).

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan perkembangan sosial ekonomi pengrajin tikar purun di desa menang raya kecamatan pedamaran kabupaten ogan komering ilir tahun 2010 - 2020 (sumbangan materi pada mata kuliah kearifan lokal daerah sumatera selatan pendidikan sejarah universitas sriwijaya). Peneliti membatasi penelitian ini pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2020 sudah memasuki masa kontemporer, namun mengapa eksistensi dari pengrajin tikar purun tetap berkembang ? Hal ini menjadi

menarik, karena sebenarnya pada masa modern sudah banyak orang yang tidak menggunakan tikar purun sebagai alas rumah, namun pengrajin tikar purun Desa Menang Raya tetap menjaga eksistensinya. Selain itu, pada tahun 2010 harga tikar purun mengalami kenaikan harga, sedangkan, alasan batasan penelitian diakhiri sampai tahun 2020, alasannya karena penelitian ini akan meneliti sejauh mana perkembangan sosial ekonomi pengrajin tikar purun yang ada di Desa Menang Raya dalam sepuluh tahun terakhir. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2010 - 2020 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumsel Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya)”.

Pengetahuan mahasiswa pendidikan sejarah mengenai pengrajin dan hasil produknya masih sangat minim, minimnya pengetahuan mahasiswa diakibatkan oleh belum adanya sebuah literasi yang dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada peserta didik mengenai kehidupan sosial-ekonomi pengrajin tikar purun di daerah Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir maupun tentang hasil kerajinan tangan tikar purun yang dibuat. Maka dari itu, dengan adanya literasi (buku) diharapkan akan mampu membantu mereka untuk lebih mengenal potensi dan kekayaan budaya yang dimiliki daerahnya. Selain itu, literasi tersebut juga berkaitan dengan materi yang dibahas dalam skripsi berkaitan dengan tujuan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pada mata kuliah sejarah kearifan lokal pendidikan sejarah Universitas Sriwijaya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertatik untuk mengangkat penelitian mengenai tikat purun, dengan berjudul “Perkembangan Sosial - Ekonomi Pengrajin Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2010 - 2020 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, maka permasalahan yang dibahas adalah:

1. Bagaimana perkembangan awal kerajinan tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Bagaimana Perkembangan Sosial - Ekonomi Pengrajin Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2010 - 2020 ?
3. Bagaimana hubungan antara Perajin dan Masyarakat ?
4. Bagaimana eksistensi kerajinan tikar purun di Desa Menang Raya masa kini dan masa yang akan datang?

1.3 Batasan Masalah

Agar kajian dalam penelitian sesuai dengan judul, tema, dan rumusan masalah, serta mudah dipahami dan sistematis, maka diperlukan batasan masalah dalam pembahasan. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup kajian, yaitu terdiri dari :

1.3.1 Skup Tematikal

Skup tematikal adalah pembatasan yang digunakan dalam penelitian supaya pembahasan tetap dalam tema yang sudah ditetapkan. Penelitian ini bertemakan tentang Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2010 - 2020 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya).

1.3.2 Skup Temporal

Skup temporal berkaitan erat dengan kronologis waktu atau bilamana peristiwa tersebut terjadi. Peneliti membatasi penelitian ini pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2020 dengan alasan bahwa pada tahun 2010 sudah memasuki masa kontemporer. Hal ini menjadi menarik, karena sebenarnya pada masa modern sudah

banyak orang yang tidak menggunakan tikar purun sebagai alas untuk duduk, namun pengrajin tikar purun Desa Menang Raya tetap menjaga eksistensinya.

Selain itu, pada tahun 2010 harga tikar purun mengalami kenaikan harga. Sedangkan, alasan batasan penelitian diakhiri sampai tahun 2020, alasannya karena penelitian ini akan meneliti sejauh mana perkembangan sosial ekonomi pengrajin tikar purun di desa menang raya kecamatan pedamaran kabupaten ogan komering ilir tahun 2010 – 2020, dalam sembilan tahun terakhir. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2010 - 2020 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya)”.

1.3.3 Skup Spasial

Skup spasial dalam penelitian dilakukan dengan membuat pembatasan wilayah atau tempat dimana suatu peristiwa terjadi, hal ini dimaksudkan agar saat melakukan penelitian, wilayah yang akan diteliti tidak melewati skup spasial yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, wilayah penelitian berada di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Wilayah Pedamaran menjadi sasaran penelitian, sebab tikar purun Pedamaran juga merupakan salah satu dari 7 Warisan Budaya Takbenda Indonesia tahun 2018 (Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional), sertifikat tersebut diserahkan langsung oleh Direktur Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi batasan masalah di atas, penelitian ini dimaksudkan supaya dapat menginformasikan dan menjelaskan Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2010 - 2020 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya). Secara khusus penelitian ini berusaha menginformasikan dan menjelaskan :

1. Perkembangan awal kerajinan tikar purun di Desa Pedamaran di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2010 – 2020 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya).
3. Hubungan antara keberadaan perajin atap daun Nipah dengan masyarakat.
4. Eksistensi kerajinan tikar purun dari masa kini dan masa yang akan datang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yakni :

1. Memberikan kontribusi khazanah sejarah kearifan yang ada di Desa Menang Raya, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir, hal ini khususnya membahas Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Tikar Purun di Desa Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2010 - 2019 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya), sehingga dapat memberikan sumbangsih terhadap mata kuliah sejarah kearifan lokal pendidikan sejarah universitas sriwijaya.
2. Dalam bidang akademik, sebagai sumber bacaan dan referensi untuk mempelajari sejarah kearifan lokal Sumatera Selatan, khususnya untuk mahasiswa pendidikan sejarah Universitas Sriwijaya.
3. Dapat menambah pengetahuan khususnya mahasiswa Pendidikan Sejarah dan umumnya mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya mengenai Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2010 - 2020 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Ali, Muhammad. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Agustin, Risa. 2016. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Serbajaya
- Agustina, Nora. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Adelina. R. 2013. *Analisis Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Daerah di Kabupaten Gersik : Jurnal Akuntansi Unesa, 1 (2)*.
- Alfazri, dkk. 2016. *Kerajinan Gerabah Di Desa Ateuk Jawo Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Vol. 1, No. 3. Diakses pada 13 September 2021.
- Bunga Karnisa Goib, dkk. 2019. *Revitalisasi Mata Pencarian di Lahat Gambut : Kerajinan Anyaman Dari Purun Sebagai Salah Satu Bentuk Usaha Berkelanjutan Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan*. Jurnal : Analisis Kebijakan Kehutanan Vol. 16 No. 1. p-ISBN 0216-0897, e-ISBN 2502-6267.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2012. *Kabupaten OKI. Dalam Angka 2012*. BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2013. *Kabupaten OKI. Dalam Angka 2013*. BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2015. *Kabupaten OKI. Dalam Angka 2015*. BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2020. *Kabupaten OKI. Dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Pedamaran 2010. *Kecamatan Pedamaran. Dalam Angka 2010*. BPS Kecamatan Pedamaran.

- Badan Pusat Statistik Kecamatan Pedamaran 2011. *Kecamatan Pedamaran. Dalam Angka 2011*. BPS Kecamatan Pedamaran.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Pedamaran 2013. *Kecamatan Pedamaran. Dalam Angka 2013*. BPS Kecamatan Pedamaran.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Pedamaran 2015. *Kecamatan Pedamaran. Dalam Angka 2015*. BPS Kecamatan Pedamaran.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Pedamaran 2016. *Kecamatan Pedamaran. Dalam Angka 2016*. BPS Kecamatan Pedamaran.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Pedamaran 2017. *Kecamatan Pedamaran. Dalam Angka 2017*. BPS Kecamatan Pedamaran.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Pedamaran 2019. *Kecamatan Pedamaran. Dalam Angka 2019*. BPS Kecamatan Pedamaran.
- BAPPEDA. 2018. *Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2008 – 2018*. Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Cahyana, Agus. 2009. *Kajian Karakteristik Bahan Baku dan Proses Produksi Kria Tradisional Anyaman Tasikmalaya Jawa Barat. Laporan Penelitian* : Bandung.
- Dwiari Ratnawati, Lien. 2018. *Penetapan Warisan Budaya Takbenda*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Dela Lalla Melati. 2016. *Pengaruh Pendidikan, Keterampilan, Basic Skill, Terhadap Karir Untuk Keinginan Berpindah Kerja (Studi Empiris di Kelurahan Jatingaleh Kecamatan Candisari Kota Semarang)*. Journal Of Management. Vol.2, No.2.
- Emelia, T.W. 2018. Pengrajin Tikar Pandan di Desa Alue O Idi Rayeuk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 24(1):551-555.
- Eka Mulyana, Ely Rosana dan Dewi Paramita. 2017. *Analisis Pendapatan Anyaman Tikar Purun di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. *Jurnal UMJ. Prosiding Seminar Nasional 2017*.

- Eka Mulyana, Rahmi Yasmin. 2018. *Analisis Pemasaran Aneka Kreasi Anyaman Purun Di Tanjung Atap Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal : Industri Kreatif dan Kewirausahaan, Vol.1, No.2. E-issn : 2620-942x.
- Ferry Christian Ham.dkk. 2018. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), 2018, 628-638.
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius
- Gottschalk, Louis. 1983. *Mengerti Sejarah (dalam terjemahan Nugroho Notosusanto)*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).
- Herawati, H., & Mulyani, D. (2016). *Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron UNEJ e-Proceeding*. 463 – 482.
- Honggowiyono, Puger. 2015. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik untuk Guru dan Calon Guru*. Malang: Gunung Samudera.
- Irwanto, Dedi., Alian Sair. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Ihromi, T.O.1990. *Para Ibu yang Berperan Tunggal Dan Berperan Ganda*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Indonesia.co.id. 2019. *Tradisi Menganyam Tikar Purun dan Potensinya di Lahan Gambut*.
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartodirdjo, Sartono., Kuntowijoyo., Bambang Purwanto. 2016. *Sejarah Sosial Konseptualisasi, Model, dan Tantangannya*. Yogyakarta: Ombak.
- Koentjaraningkrat, S.1997. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Gramedia.
- (Kemdikbud. 2018. *Tikar Purun. Warisan Budaya Takbenda Indonesia*. Domain Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional).
- Kartini Hikmah N, dkk. 2019. *Kerajinan Tikar Purun di Kelompok Masyarakat Pimpinan Daerah Aisyiyah Kuala Pembuang Seruyan*. *Jurnal Ilmu Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 4 No 1, p-ISSN 2502-6828 e-ISSN 2654-4835.

- Kbbi.kemdikbud.go.id. diakses pada tanggal 10 September 2021.
- Lumintang, F. M. 2013. *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*. Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1 (3).
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad Dinar. 2018. *Pengantar Ekonomi : Teori Dan Aplikasi* : CV. Nur Lina. ISBN : 978-602-51907-3-5.
- Muslim, A. 2013. *Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis*. Jurnal Diskursus Islam, 1 (3), 484-494.
- Noor, M. 2010. *Lahan Gambut : Pengembangan, Konservasi dan Perubahan Iklim*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Putra, R. E. 2012. *Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, dan Nilai Produksi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Mebel di Kecamatan Padurungan Kota Semarang*. Economics Development Analysis Journal. 1 (2).
- Purnawanto, Rudy. 2010. *Manajemen SDM Berbasis Proses (Pola Pikir Baru mengelola SDM pada Era Knowledge Economy*. Jakarta: Grasindo.
- Pracoyo, Tri Kunawangsih dan Antoyo Pracoyo. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Makro*. Jakarta: Grasindo.
- Priangani, Ade. 2013. *Memperkuat Manajemen Pemasaran dalam Konteks Persaingan Global*. Jurnal Kebangsaan, 2 (4), 1-9.
- Prayitno Bambang M, dkk. 2009. *Kondisi Sosial Ekonomi dan Hubungan Dengan Perilaku Masyarakat Sekitar Lahan Gambut Kawasan HPT di Kayuagung*. J-SEP Vol. 3 No. 3. Universitas Sriwijaya.
- Rahmawati. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Samarinda : Mulawarman University Press.
- Revida. E. 2006. *Interaksi Sosial Masyarakat Etnik Cina dengan Pribumi di Kota Medan Sumatera Utara*. Jurnal Kebangsaan. 2 (4). 1-9.

- Reksohadiprodjo, Sukanto dan Gitosudarmo, Indriyo. 2014. *Manajemen Produksi*. Edisi 4. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Rudy Irwansyah. 2020. *Perkembangan Peserta Didik*. Jawa Barat : Grup CV. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Rianse, Usman dan M.S Abdi. 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Bandung : Alfabeta.
- Sjamsuddin, Heliuss. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak. ISBN 978 - 979 - 3472 - 79 - 0.
- Setiadi Elly M dan Kolip Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Shinta, Agustina. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Malang: UB Press.
- Syaifuddin, Ahmad., Nunuk Giari Murwandani. 2015. *Pembinaan Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Lamongan Melalui Keterampilan Kerajinan*. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 03 (02), 127-136.
- Soekanto, Soerjono. 2010 *Sosiologi Suatu Pengantar*. Cet. Ke-43. Jakarta : Rajawali Press.
- Soerjono Soekanto. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali
- Sujarwanto, Imam. (2012). *Interaksi Sosial Antar Umat Beragama (Studi Kasus Pada Masyarakat Karangmalang Kedungbanteng Kabupaten Tegal)*. *Journal of Educational Social Studies*. (2), 2252 - 6390
- Teguh Triwiyanto. Cet 1 2014, Cet 2 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tim Orator. 2020. *BRG Sumatera Selatan Pamerkan Hasil Produk Kerajinan Tangan Masyarakat Ogan Komering Ilir*. Orator Semakin Disuka. (Diakses pada Rabu 27 Oktober 2021).
- Tim Pemetaan Sosial Desa Menang Raya. 2018. *Profil Desa Peduli Gambut*. Program Desa Peduli Gambut Badan Restorasi Gambut Kedeputusan Bidang Edukasi, Sosialisasi, Partisipasi Dan Kemitraan : Badan Restorasi Gambut.
- Wasis Suprpto, Nova Khrisna Yudha. 2019. *Purun : Merajut Ekologi dan Tradisi di Kota Tikar Dalam Konteks IPS*. *Jurnal Pendidikan Ilmu*

Pengetahuan Sosial Indonesia. Vol 4. No 2. p-ISSN : 2477-6254 e- ISSN : 2477-8427.

Wanapari Pangaribuan. 2017. *Upaya Peningkatan Pendapatan Wanita Pengrajin Purun (Eleocharis Dulcis) Di Kecamatan Pebaungan*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 23 No. 2. P-ISSN : 0852 – 2715 | E-ISSN : 2502 – 7220.

Yoesran Magdalena, dkk. 2014. *Usaha Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Kerajinan Purun*. Jurnal Hutan Tropis. Vol. 2 No. 2. ISSN 2337-7771 E-ISSN 2337-7992.

Zunaidi, M. 2013. *Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Tradisional Pasca Relokasi dan Pembangunan Pasar Modern*. Jurnal Sosiologi Islam, 3(1).